

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah unsur utama sebuah penelitian. Objek penelitian juga perlu ditentukan sesuai dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini penulis menganalisis aspek – aspek dalam studi kelayakan bisnis dari Restoran Seafood HDL 293 Cilaki di Jalan Cilaki No 67 Bandung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Setiap penelitian terdapat metode – metode yang mendukung. Sugiyono (2008, hlm. 2) menjelaskan metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan campuran (*Mixed Method*), menurut “*Core Characteristic of Mixed Method Research*” dalam Indrawan & Yaniawati (2014, hlm.76) adalah metode yang menggabungkan berbagai metode, filosofi, dan orientasi desain penelitian.

Metode tersebut mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dan kuantitatif secara teliti. Penggunaan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan untuk metode kualitatif dengan wawancara atau observasi kemudian didukung dengan hasil dokumentasi dijabarkan secara deskriptif.

#### **3.3 Operasional Variabel**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari untuk ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator	Alat kumpul data		
Aspek Pemasaran (bauran pemasaran 7P)	<p>1. Product</p> <p>Produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. <i>Kasmir &amp; Jafkar (2012, hlm 52)</i></p> <p>Produk makanan memiliki 4 prinsip faktor kualitas, yaitu:</p> <p>a) <i>Appearance</i> (Penampilan): warna, bentuk, ukuran, penampilan, kemasan.</p> <p>b) <i>Flavor</i> (Rasa)</p> <p>c) <i>Texture</i> (Tekstur)</p> <p>d) <i>Nutrition</i> (Nutrsi) <i>Bourne (2002, hlm. 1)</i></p>	Rasa dari produk Seafood HDL 293 Cilaki	KK 1	OC 1	
		Porsi dari produk Seafood HDL 293 Cilaki	KK 2	SD 1	
		Tampilan dari produk Seafood HDL 293 Cilaki	KK 3	SD 1	
		Kebersihan dari produk seafood HDL 293 Cilaki	KK 4	SD 1	
		Variasi menu yang ditawarkan oleh Seafood HDL 293 Cilaki	KK 5	SD 2	
			PWO 1	OC 5	
		Kesesuaian tekstur dari menu yang ditawarkan Seafood HDL 293 Cilaki		OC 6	
		Kecukupan nutrisi dari menu yang ditawarkan Seafood HDL 293 Cilaki		OC 7	
		<p>2. Price</p> <p>Indikator variabel harga adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian harga dengan daya beli</li> <li>- Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>- Adanya potongan harga yang menarik</li> <li>- Adanya <i>cashback</i></li> </ul>	Keterjangkauan harga yang ditawarkan Seafood HDL 293 Cilaki	KK 6	
			Kesesuaian harga dengan produk yang ditawarkan Seafood HDL 293 Cilaki	KK 7	

	jika produk mengalami kerusakan <i>Budiwati (2012, hlm. 36)</i>	Adanya potongan harga jika konsumen membeli makanan dalam jumlah banyak di Seafood HDL 293 Cilaki	PWO 2	
		Pemberian ganti rugi jika konsumen menemukan kerusakan / kesalahan pada menu yang diberikan Seafood HDL 293 Cilaki	PWO 3	
3. Place Tempat atau distribusi bertujuan untuk membuat produk yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen dapat dengan mudah diperoleh pada waktu dan tempat yang tepat. <i>Suliyanto (2010, hlm.91)</i>		Letak lokasi Seafood HDL 293 Cilaki mudah untuk ditemukan	KK 8	
		Kemudahan transportasi umum menuju lokasi restoran Seafood HDL 293 Cilaki	KK 9	OC 8
4. Promotion Promosi memiliki tujuan untuk menginformasikan segala produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon konsumen yang baru. <i>Suliyanto (2010, hlm.59)</i> <i>Promotional mix</i> terdiri atas: - <i>Advertising</i> (Periklanan) - <i>Sales Promotion</i> (Promosi		Media iklan yang digunakan Seafood HDL 293 Cilaki	KK 2 (kolom pengalaman responden)	OC 9
		Promosi penjualan yang telah dilakukan oleh Seafood HDL 293 Cilaki	PWO 4	
		Promosi penjualan yang telah dilakukan oleh Seafood HDL 293 Cilaki	PWO 5	
		Penjualan secara personal yang telah dilakukan oleh Seafood HDL 293 Cilaki	PWO 6	
		Publisitas yang	PWO 7	

	<p>Penjualan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Personal Selling</i> (Penjualan Personal)</li> <li>- <i>Publicity</i> (<i>Publisitas</i>)</li> </ul> <p><i>Assauri (2014, hlm. 268)</i></p>	telah dilakukan oleh Seafood HDL 293 Cilaki		
	<p>5. <i>People</i></p> <p>Terdapat 2 aspek dari <i>people</i>, yaitu:</p> <p>a. <i>Service people</i></p> <p>Dalam perusahaan jasa, <i>service people</i> biasanya memegang jabatan ganda yaitu mengadakan jasa dan menjual jasa tersebut. Melalui pelayanan yang baik, cepat, ramah, teliti dan akurat dapat menciptakan kepuasan dan kesetiaan pelanggan terhadap perusahaan yang akhirnya akan meningkatkan nama baik perusahaan.</p> <p>b. <i>Customer</i></p> <p>Hubungan yang ada diantara <i>customer</i> atau pelanggan.</p> <p><i>Hurriyati (2010, hlm.63)</i></p>	Kecepatan pelayanan karyawan restoran seafood HDL 293 Cilaki		OC 10
		Keramahan pelayan restoran Seafood HDL 293 Cilaki terhadap pelanggan yang datang		OC 11
	<p>6. Proses</p> <p>Proses adalah semua prosedur aktual, mekanisme dan aliran aktivitas yang digunakan untuk menyampaikan jasa.</p> <p><i>Hurriyati (2010, hlm. 64)</i></p>	Tahapan proses konsumen datang hingga pembayaran di restoran Seafood HDL 293 Cilaki		OC 12

	<p>7. <i>Physical evidence</i> Bukti fisik adalah lingkungan fisik perusahaan tempat jasa diciptakan dan tempat penyediaan jasa serta pelanggan berinteraksi, ditambah elemen <i>tangible</i> yang digunakan untuk mengkomunikasikan atau mendukung peranan jasa itu.</p> <p><i>Ratnasari &amp; Aksa (2011, hlm. 53)</i></p>	Konsep dekorasi ruangan restoran seafood HDL 293 Cilaki		OC 13
		Ketersediaan informasi berupa <i>sign-board</i> / logo di restoran Seafood HDL 293 Cilaki		OC 14
Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia	Fungsi dari manajemen sumber daya manusia: 1. Perencanaan Perencanaan sumber daya manusia berguna untuk memperjelas kebutuhan personalia sesuai dengan kualifikasi yang dikehendaki oleh manajemen <i>Sastradipoera (2007, hlm.36)</i>	Syarat kualifikasi karyawan di Seafood HDL 293 Cilaki	PWO 8	
			PWK 2	
		Jumlah karyawan yang dibutuhkan dalam satu sesi pekerjaan di Seafood HDL 293 Cilaki	PWO 9	
			PWK 3	
	2. Pengadaan Kegiatan pengadaan sumber daya manusia berhubungan dengan penarikan, seleksi dan penempatan personalia. <i>Sastradipoera (2007, hlm.44)</i>	Sistem pelaksanaan perekrutan karyawan baru di Seafood HDL 293	PWO 10	
		Spesifikasi jabatan karyawan di Seafood HDL 293 Cilaki	PWO 11	
		Ketersediaan struktur organisasi di Seafood HDL 293 Cilaki	PWO 12	
	3. Pengembangan dan pelatihan - Pengembangan	Sistem training pada karyawan baru di Seafood	PWO 13	
			PWK 5	

<p>adalah usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Mamik &amp; Syarif, (2016, hlm.163)</p> <p>- Pelatihan adalah proses belajar dalam waktu yang relatif singkat dan mengutamakan praktik dibandingkan teori. Sastradipoera (2007, hlm.87)</p>	HDL 293 Claki		
	<p>Pengembangan kualitas karyawan untuk menaikkan jabatan di Seafood HDL 293 Cilaki</p>	PWO 14	
<p>4.Kompensasi Kompensasi meliputi gaji, upah, fasilitas perumahan, pakaian, tunjangan pangan dan imbal jasa lainnya. Sastradipoera (2007, hlm.118)</p>	<p>Tingkatan gaji pada karyawan dan pekerja training pada Seafood HDL 293 Cilaki</p>	PWO 15	
	<p>Fasilitas yang di peroleh karyawan Seafood HDL 293 Cilaki</p>	PWK 7	
		PWO 16	
		PWK 8	
<p>5. Pengintegrasian Pengintegrasian merupakan proses yang menyebabkan seluruh sumber daya manusia bersatu menjadi suatu keseluruhan yang padu. Sastradipoera (2007, hlm.144)</p>	<p>Komunikasi antar karyawan dengan atasan di Seafood HDL 293 Cilaki berjalan lancar</p>	PWO 17	
		PWK 9	
<p>6.Perawatan Yang dimasukkan dalam perawatan berupa tunjangan keselamatan dan kesehatan kerja. Sastradipoera (2007, hlm.198 - 199)</p>	<p>Tunjangan kesehatan dan keselamatan yang diberikan karyawan Seafood HDL 293 Cilaki jika terjadi kecelakaan</p>	PWO 18	
		PWK 10	

		saat jam kerja		
	7.Pemutusan Hubungan Kerja Alasan dari pemutusan hubungan kerja dibedakan menjadi 3 kategori yaitu: - keinginan perusahaan - keinginan karyawan - sebab – sebab lain <i>Sastradipoera (2007, hlm.221)</i>	Alasan Seafood HDL 293 Cilaki melakukan phk pada karyawan	PWO 19 PWK 11	
Aspek Teknis dan Teknologi	Hal yang perlu dianalisis pada aspek teknis dan teknologi atau aspek operasi untuk menilai kesiapan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan menilai ketepatan lokasi, luas produksi, dan layout serta kesiagaan mesin <i>Kasmir &amp; Jafkar (2012, hlm.157)</i>	Tata letak / <i>layout</i> dari restoran seafood HDL 293	PWO 20	SD 5 OC15
		Luas area dapur restoran Seafood HDL 293 Cilaki	PWO 21	
		Kelayakan atau kesesuaian peralatan yang digunakan dengan kebutuhan	PWK 12	OC16
Aspek Hukum	Aspek hukum mengkaji ketentuan hukum yang harus dipenuhi sebelum menjalankan usaha. <i>Suliyanto (2010, hlm.59)</i>	Kelengkapan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Seafood HDL 293 Cilaki	PWO 22	SD 6
		Kelengkapan sertifikasi Halal pada Seafood HDL 293 Cilaki	PWO 23	SD 7
Aspek Lingkungan	Aspek lingkungan berupa ruang lingkup yang terdapat dalam lingkungan sekitar bisnis. <i>Suliyanto (2010, hlm.44)</i>	Kebersihan lingkungan sekitar Seafood HDL 293 Cilaki		SD 8 OC17
		Membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Sekitar Seafood HDL 293 Cilaki	PWO 24	
Aspek	Dari sisi keuangan	Modal awal yang	PWO 25	

Keuangan	proyek bisnis dikatakan sehat apabila dapat memberikan keuntungan yang layak dan mampu memenuhi kewajiban keuangannya. <i>Umar (2003, hlm.197-202)</i> Metode analisis dalam aspek keuangan: 1. NPV ( <i>Net Present Value</i> ) 2. PP ( <i>Payback Period</i> ) 3. PI ( <i>Profitability Index</i> ) 4. IRR ( <i>Internal Rate of Return</i> ) 5. ARR ( <i>Average Rate of Return</i> ) <i>Kasmir &amp; Jafkar (2012, hlm.)</i>	dikeluarkan Seafood HDL 293 Cilaki		
		Penjualan di Seafood HDL 293 Cilaki selama 3 tahun terakhir	PWO 26	
		Laba yang diperoleh selama 3 tahun terakhir	PWO 27	
		Biaya operasional yang dikeluarkan Seafood HDL 293 Cilaki setiap bulannya.	PWO 28	

Keterangan:

PWO : Pertanyaan Wawancara *Owner*

PWK : Pertanyaan Wawancara Karyawan

OC : *Observation Checklist* (lampiran)

SD : Studi Dokumentasi

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah himpunan individual atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas, populasi bisa terdiri atas orang dan dapat pula berupa objek tertentu seperti luas dan jenis tanah, penggunaan sawah, perusahaan sejenis, dan sebagainya menurut Tika (2006, hlm.33).

Berdasarkan pengertian diatas, populasi untuk wawancara adalah 1 orang *owner* dan 15 karyawan dari restoran Seafood HDL 293 Cilaki. Populasi untuk responden dari kuesioner, penulis memilih pengunjung yang datang ke restoran Seafood HDL 293 Cilaki. Berikut adalah jumlah pengunjung restoran Seafood HDL 293 Cilaki pada januari 2017.



**Tabel 3.2 Jumlah Pengunjung Harian Restoran Seafood HDL 293  
Cilaki Periode 24 Januari - 30 Januari 2017**

<b>Hari</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Jumlah Pengunjung</b>
<b>Selasa</b>	24 Januari 2017	98
<b>Rabu</b>	25 Januari 2017	110
<b>Kamis</b>	26 Januari 2017	93
<b>Jumat</b>	27 Januari 2017	85
<b>Sabtu</b>	28 Januari 2017	97
<b>Minggu</b>	29 Januari 2017	115
<b>Senin</b>	30 Januari 2017	88
<b>Jumlah Populasi</b>		686

Jadi jumlah populasi konsumen dari seafood HDL 293 Cilaki sebanyak 686 orang.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi menurut Tika (2006, hlm. 33). Jumlah sampel untuk wawancara adalah 1 orang *owner* dan 15 orang karyawan dari restoran Seafood HDL 293 Cilaki.

Menurut Martono (2011, hlm. 80) bila jumlah populasi banyak misalnya lebih dari 500 orang atau bahkan sampai 1000 orang, maka tidak mungkin mengambil semua anggota populasi sebagai sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas, dikarenakan populasi untuk kuesioner berdasarkan data pengunjung jumlah pengunjung yang datang pada periode 24 Januari - 30 Januari 2017 sebanyak 686 orang yaitu melebihi angka 500 dan populasi pengunjung restoran seafood HDL 293 Cilaki tidak menentu setiap harinya, maka penulis memilih sebagian sampel yang mewakilkan dengan menggunakan rumus sampel berdasarkan Umar (2003, hlm.78), yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana: n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketidak telitian (10%)

Jadi ukuran sampel yang dijadikan responden dari populasi ( $N$ ) = adalah sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{686}{1 + 686(0,1)^2} = 87,277 \text{ orang}$$

Jadi berdasarkan perhitungan diatas dari jumlah populasi 686 orang dengan tingkat kesalahan sebanyak 10% maka diperoleh sampel yang mewakilkan sebanyak 87,277 dibulatkan menjadi 87 konsumen untuk responden pada kuesioner.

Untuk sampel wawancara kepada 1 orang *owner* dari Seafood HDL 293 Cilaki dan 4 orang karyawan yang terdiri dari 1 orang yang telah lama bekerja di Seafood HDL 293 Cilaki, 1 orang yang baru saja masuk bekerja di Seafood HDL 293 Cilaki, 1 orang karyawan yang berusia paling muda di Seafood HDL 293 Cilaki, dan terakhir 1 orang yang berusia paling tua di Seafood HDL 293 Cilaki.

### 3.5 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* dan *Probability Sampling*.

Pengertian *Nonprobability Sampling* menurut Darmawan (2013, hlm. 151) merupakan jenis sampel tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Terdapat beberapa teknik sampling dari *Nonprobability Sampling* menurut Sugiyono (2011, hlm.84) yaitu sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, *snowball sampling*.

Menurut Tika (2006, hlm. 48) sampling aksidental adalah cara pengambilan sampel berdasarkan kebetulan tetapi orang atau objek yang diambil dapat diyakini sebagai sumber data, dengan cara siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti tetapi masalah yang ditanyakan diketahui oleh yang bersangkutan, dapat diambil sebagai sampel.

Berasarkan pengertian diatas maka penulis memilih menggunakan sampling aksidental untuk kuesioner konsumen, dimana yang akan menjadi

sampelnya adalah 87 orang yang kebetulan sedang datang dan makan ke restoran Seafood HDL 293 Cilaki dan secara kebetulan bertemu dengan penulis yang kemudian akan penulis berikan lembar pertanyaan kuesioner. Pemberian kuesioner akan dibagikan dalam jangka waktu 5 hari.

Untuk sampel wawancara kepada *owner* penulis memilih menggunakan sampling jenuh. Pengertian sampling jenuh menurut Sugiyono (2008, hlm.85) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Berdasarkan pengertian diatas karena pemilik dari restoran Seafood HDL 293 Cilaki hanya 1 orang maka penulis memilih teknik sampling jenuh untuk wawancara kepada pemilik restoran Seafood HDL 293 Cilaki.

Kemudian menurut Tika (2006, hlm. 40) *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi yang akan dipilih menjadi anggota sampel. Terdapat lima teknik pengambilan sampel dari *Probability Sampling* yaitu *simple random sampling*, *sistematik sampling*, *sistematik random sampling*, *stratified random sampling* dan sampel gugus.

Menurut Tika (2006, hlm. 42) *Stratified Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan atau pengelompokkan populasi menggunakan karakteristik tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas penulis memilih teknik *Stratified Random Sampling* untuk menentukan sampel karyawan yang diwawancarai oleh penulis. Penulis memilih 4 orang karyawan dari seafood HDL 293 Cilaki untuk aspek yang bersifat operasional dengan 4 penggolongan yaitu karyawan yang telah bekerja lama di Seafood HDL 293 Cilaki, karyawan yang baru saja bekerja di Seafood HDL 293 Cilaki, karyawan yang berusia paling tua dan karyawan yang berusia paling muda.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. salah satu tujuan menentukan teknik pengumpulan data untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data.

Untuk membantu dalam penelitian, peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi

Peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan suatu pengamatan yang berdasarkan pada *observation checklist*.

2. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik restoran seafood HDL 293 Cilaki untuk semua aspek dan 4 orang karyawan restoran Seafood HDL 293 Cilaki.

3. Dokumentasi

Peneliti akan melakukan dokumentasi untuk memperjelas data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi akan berupa foto yang akan dilampirkan.

4. Angket

Peneliti akan menggunakan angket atau kuesioner untuk mendapatkan data pada aspek pemasaran kepada 87 responden yang merupakan konsumen dari restoran Seafood HDL 293 Cilaki. Angket akan disebar selama 5 hari, lalu akan disebar kepada 17 konsumen untuk 3 hari pada hari *weekday* yaitu senin, kamis dan jumat. Pada hari *weekend* yaitu hari sabtu dan minggu akan disebar kepada 18 konsumen, hingga total angket yang tersebar kepada 87 konsumen.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Sugiyono (2011, hlm. 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Setelah data dari seluruh responden terkumpul, untuk kuesioner akan dianalisis skor yang di dapat dan persentasenya dan akan disajikan dalam bentuk skala kotinum. Kemudian untuk data hasil wawancara dan observasi akan di analisis dan hasilnya akan dijelaskan secara deskriptif.

### 3.8 Pengujian Alat Instrumen Penelitian

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrument penelitian yang digunakan menurut Tika (2006, hlm. 65). Pengujian validitas bertujuan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur tersebut valid atau tidak. Keputusan pengujian validitas item instrumen adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $R \text{ Hitung} > R \text{ Tabel}$ .
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $R \text{ Hitung} \leq R \text{ Tabel}$ .

Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows* dengan hasil pengujian validitas sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Uji Validitas Kuesioner Ke 30 Responden Restoran Seafood HDL 293 Cilaki Mengenai Evaluasi Kelayakan Bisnis**

PRODUK				
No	Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	Rasa produk dari Seafood HDL 293 Cilaki	0.306	0.721	Valid
2	Porsi dari Seafood HDL 293 Cilaki	0.306	0.571	Valid
3	Tampilan makanan dari Seafood HDL 293 Cilaki	0.306	0.707	Valid
4	Kebersihan makanan di Seafood HDL 293 Cilaki	0.306	0.508	Valid
5	Variasi menu di Seafood HDL 293 Cilaki	0.306	0.410	Valid
PRICE				
6	Keterjangkauan harga dari makanan dan minuman Seafood HDL 293	0.306	0.607	Valid
7	Kesesuaian harga dengan porsi yang diberikan Seafood HDL 293 Cilaki	0.306	0.604	Valid
PLACE				
8	Kemudahan lokasi Seafood HDL 293 Cilaki untuk ditemukan	0.306	0.530	Valid
9	Kemudahan akses transportasi umum untuk menuju ke Restoran Seafood HDL 293 Cilaki	0.306	0.648	Valid

*Sumber: Data diolah, Februari 2017*

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur menurut Wijaya (2009, hlm.109). untuk analisis reliabilitas instrumen internal dapat menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama – sama lterhadap seluruh butir pertanyaan.

1. Jika nilai alpha  $> 0,60$  maka reliabel
2. Jika nilai alpha  $< 0,60$  maka tidak reliabel

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Kuesioner Ke 30 Responden Restoran Seafood HDL 293 Cilaki Mengenai Evaluasi Kelayakan Bisnis**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.878	0.879	9

*Sumber: Data diolah, Februari 2017*

Data hasil perhitungan uji reliabilitas dari 9 pertanyaan kuesioner restoran Seafood HDL 293 Cilaki mengenai aspek pemasaran yaitu  $0,878 > 0,60$ , menunjukkan bahwa semua pertanyaan sudah reliabel. Sehingga kuesioner dapat digunakan untuk mengukur aspek pemasaran.

### 3.9 Pengolahan data

Setiap penelitian, setelah mendapatkan data maka data tersebut harus di analisis terlebih dahulu. pengertian analisis data itu sendiri menurut Sugiyono (2008, hlm. 428) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah data yang diperoleh cukup lengkap maka langkah yang digunakan untuk pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan input data yang telah diperoleh dari responden.
2. Data yang telah diperoleh diolah, kelengkapannya, dan menyeleksi keutuhan kuesioner hingga data dapat diolah.
3. Menghitung skor yang didapat dari hasil kuesioner.
4. Membandingkan keadaan dan hasil jawaban wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teori.
5. Menarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Analisis dalam pengolahan data akan dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excell 2016* dan dengan bantuan kalkulator dalam perhitungan aspek keuangan, penggunaan program *SPSS 22 for windows* untuk instrumen penelitian dalam uji validitas dan reliabilitas.